

PENGELOLAAN CANDI BELAHAN SUMBER TETEK
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA SEJARAH
DI KABUPATEN PASURUAN

Diajukan Oleh :

Dea Puspa Rosyida

2005453

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian sebuah pengelolaan Candi Belahan Sumber Tetek di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan daya tarik wisata di Candi Belahan Sumber Tetek. Analisis pada penelitian ini menggunakan SWOT dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pengelolaan lanjutan dan mengetahui peran masyarakat dalam menjaga dan merawat peninggalan sejarah Candi Belahan Sumber Tetek. Candi Belahan Sumber Tetek adalah sebuah pertirtaan yang terletak di lereng Gunung Penanggungan. Candi ini merupakan candi pertirtaan tempat pertapaan Prabu Airlangga beserta kedua istrinya setelah turun dari tahta. Keunikan candi ini adalah memiliki sumber air yang berasal dari tetek atau payudara dari kedua istrinya Prabu Airlangga yaitu Dewi Laksmi dan Dewi Sri yang merupakan lambang amarta yaitu air yang dapat memberikan kekuatan, penyembuhan, dan memberikan khasiat awet muda bagi yang mengkonsumsi airnya. Seiring dengan meningkatnya pariwisata pada masa sekarang ini, maka perlu adanya perbaikan kualitas pengelolaan dalam daya tarik wisata. Penelitian ini akan menitik beratkan pada pengelolaan Candi Belahan Sumber Tetek yang memiliki peninggalan sejarah dengan banyak cerita yang dapat dilestarikan dan kedepannya dapat dikelola dengan baik potensi wisata yang ada, serta meningkatkan strategi pengelolaan dengan memahami kelemahan, kekuatan, peluang, dan acuan pariwisata (SWOT) diantaranya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pengelola, melakukan kerjasama untuk promosi dan pendanaan dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana informasi kepada wisatawan. Hal ini termasuk dukungan untuk meningkatkan kualitas pariwisata di Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci : Candi Belahan Sumber Tetek, Pariwisata, Pengelolaan Daya Tarik Wisata.